

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *E-LEARNING* BERBASIS *EDMODO*
PADA MATA KULIAH PENDIDIKAN IPA SD KELAS TINGGI
MAHASISWA PRODI PGSD FIP UNIMED**

Fahrur Rozi¹, Nurhairani², Septian Prawijaya³
Surel:rozipgsd2015@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to develop high-grade science teaching materials for elementary students of PGSD FIP UNIMED students, and use the Edmodo application to facilitate students to access learning materials that have been developed. This development research uses a 4-D model consisting of 4 stages of development, namely (1) the definition stage (Define), (2) the planning stage (Design), (3) the development stage (develop), and (4) the deployment stage (Disseminate). In addition, it also provides experience to students and lecturers in carrying out lectures in blended learning, then the teaching material produced will be disseminated in the form of ISBN books, articles in indexed proceedings, international journals and will be registered as intellectual property.

Keywords: *Teaching Materials, Books, Natural Sciences*

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengembangkan bahan ajar pendidikan IPA SD kelas tinggi bagi mahasiswa PGSD FIP UNIMED, dan menggunakan aplikasi *edmodo* untuk kemudahan mahasiswa untuk mengakses bahan pembelajaran yang telah dikembangkan. Penelitian pengembangan ini menggunakan Model 4-D terdiri dari 4 tahap pengembangan yaitu (1) tahap pendefinisian (*Define*), (2) tahap perencanaan (*Design*), (3) tahap pengembangan (*Develop*), dan (4) tahap penyebaran (*Disseminate*). Selain itu, juga memberikan pengalaman kepada mahasiswa dan dosen dalam melaksanakan perkuliahan secara *blended learning*, selanjutnya bahan ajar yang dihasilkan akan didesiminasikan dalam bentuk buku ber-ISBN, artikel di prosiding terindeks, jurnal internasional dan akan didaftarkan sebagai kekayaan intelektual.

Kata Kunci: Bahan Ajar, Buku, IPA

PENDAHULUAN

Menjadi dosen profesional mempunyai tanggungjawab yang tidak ringan. Terlebih sekarang ini, kita berada pada era revolusi *industry* 4.0, sehingga dosen dituntut untuk menguasai teknologi dan menggunakannya di dalam proses pembelajaran. Pada era revolusi *industry* 4.0 ini, teknologi sangat

besar pengaruhnya di segala aspek kehidupan. Contoh kecil saja, salah satu kemajuan teknologi adalah telepon selular yang sudah dimodifikasi dengan berbagai macam aplikasi. Aplikasi tersebut dapat dengan mudah diakses oleh semua lapisan masyarakat. Pembelajaran abad 21 yang dituntut di era revolusi *industry* 4.0 akan terlaksana dengan

¹Universitas Negeri Medan

adanya teknologi salah satunya penggunaan internet

Menurut laporan teranyar Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). Populasi penduduk Indonesia saat ini mencapai 262 juta orang. Lebih dari 50 persen atau sekitar 143 juta orang telah terhubung jaringan internet sepanjang 2017. Internet tak bisa dipisahkan dari kehidupan sehari-hari anak muda zaman sekarang. Sebanyak 49,52 persen pengguna internet di Tanah Air adalah mereka yang berusia 19 hingga 34 tahun. Kelompok ini mengabsahkan profesi-profesi baru di ranah maya, semisal Selebgram (selebritas Instagram) dan *YouTuber* (pembuat konten *YouTube*). Menjamurnya perusahaan rintisan digital atau startup pun sedikit banyak digerakan oleh kelompok usia ini, baik mereka sebagai pendiri atau konsumen. Di posisi kedua, sebanyak 29,55 persen pengguna internet Indonesia berusia 35 hingga 54 tahun. Kelompok ini berada pada usia produktif dan mudah beradaptasi dengan perubahan. Remaja usia 13 hingga 18 tahun menempati posisi ketiga dengan porsi 16,68 persen. Terakhir, orang tua di atas 54 tahun hanya 4,24 persen yang memanfaatkan internet. (<https://tekno.kompas.com/read/2018/02/22/16453177/berapa-jumlah-pengguna-internet-indonesia>).

Berdasarkan hal di atas hampir 50% pada rentang usia 19 – 34 tahun masyarakat di Indonesia memiliki akses ke internet termasuk

mahasiswa PGSD FIP UNIMED. Penggunaan teknologi berupa internet masih belum maksimal dipergunakan di dalam kegiatan perkuliahan, internet masih banyak yang hanya digunakan dalam eksistensi diri di media sosial dan mencari bahan tugas perkuliahan. Pada hal seharusnya menurut Mohammad Natsir (Menristekdikti) perkuliahan dapat dilaksanakan secara online dan menghimbau per dosenan tinggi dapat melaksanakan perkuliahan online. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan dalam perkuliahan on line adalah aplikasi *edmodo*. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Rulviana, Vivi (2018:208) yang menyatakan bahwa pembelajaran mata kuliah pengembangan kurikulum SD dengan memanfaatkan media *edmodo* di semester 7C dan D prodi PGSD Universitas PGRI Madiun tentunya sangat membantu bagi dosen maupun mahasiswa.

Perkuliahan yang dilakukan pada Prodi PGSD FIP UNIMED secara umum masih dilakukan secara tatap muka, begitu juga pada Mata Kuliah Pendidikan IPA SD Kelas Tinggi. Berikut beberapa masalah yang terjadi pada pelaksanaan mata kuliah tersebut diantara, 1) Kegiatan perkuliahan masih dilakukan hampir seluruhnya secara tatap muka, 2) Metode yang dilakukan dosen berupa presentasi dosen dan presentasi kelompok dari mahasiswa, 3) Diskusi mengenai kajian keilmuan juga masih dilakukan dengan tatp

muka langsung, 4) Penyerahan tugas-tugas KKNI juga masih dilakukan secara langsung dan sebagian diserahkan melalui email dan WA, 5) Transparansi pemberian penilaian tugas dan ujian mid dan final semester belum maksimal dilakukan, 6) Pertemuan perkuliahan kadang-kadang tidak penuh sebanyak 16 pertemuan. Sehingga jika dosen tidak hadir, jadwal kuliah bersamaan dengan libur nasional atau dikarenakan ada kegiatan yang dilakukan prodi, fakultas ataupun universitas akan mengganggu jadwal perkuliahan sehingga tujuan perkuliahan tidak dapat tercapai efektif dan efisien. 7) Pelaksanaan perkuliahan dengan *blended learning* belum maksimal dilakukan dosen pengampu matakuliah. Berdasarkan masalah-masalah tersebut, maka perlu dilakukan pengembangan bahan ajar e-learning berbasis edmodo pada mata kuliah pendidikan IPA SD kelas tinggi prodi PGSD FIP UNIMED.

Secara umum penelitian ini bertujuan mengembangkan bahan ajar berbasis *e-learning* pendidikan IPA SD Kelas Tinggi yang akan digunakan mahasiswa PGSD FIP UNIMED dan menggantikan diktat/bahan ajar yang telah dipakai selama ini.

Bahan ajar adalah bahan atau materi yang disusun oleh dosen secara sistematis yang digunakan peserta didik (siswa) di dalam pembelajaran. Bahan ajar dapat dikemas dalam bentuk cetakan, non cetak dan dapat bersifat visual

auditif ataupun visual auditif. Bahan ajar yang disusun dalam buku ajar Pendidik dapat berbentuk buku teks, modul, handout, LKS dapat juga dikemas dalam bentuk lainnya (Soegiranto,2010:1).

Dalam kegiatan pembelajaran bahan ajar sangat penting artinya bagi dosen dan mahasiswa. Dosen akan mengalami kesulitan dalam meningkatkan efektivitas pembelajarannya jika tanpa disertai bahan ajar yang lengkap. Begitu pula bagi mahasiswa, tanpa adanya bahan ajar mahasiswa akan mengalami kesulitan dalam belajarnya. Hal tersebut diperparah lagi jika dosen dalam menjelaskan materi pembelajarannya cepat dan kurang jelas. Oleh karena itu bahan ajar merupakan hal yang sangat penting untuk dikembangkan sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Bahan ajar pada dasarnya memiliki beberapa peran baik bagi dosen, mahasiswa, dan pada kegiatan pembelajaran.

Pemanfaatan bahan ajar dalam proses pembelajaran memiliki peran penting. Peran tersebut menurut Tian Belawati (2003: 14) meliputi peran bagi dosen, mahasiswa, dalam pembelajaran klasikal, individual, maupun kelompok.

Pengembangan bahan ajar adalah penyusunan bahan ajar berupa modul melalui kegiatan yang terstruktur berdasarkan langkah penyusunan bahan ajar. Pengembangan bahan ajar dilakukan dengan tujuan untuk

mengembangkan suatu bahan ajar yang bisa menciptakan proses pembelajaran yang terpusat pada mahasiswa, kemudian mahasiswa dapat melakukan kegiatan belajar mandiri baik melalui bimbingan dosen atau tanpa bimbingan dosen

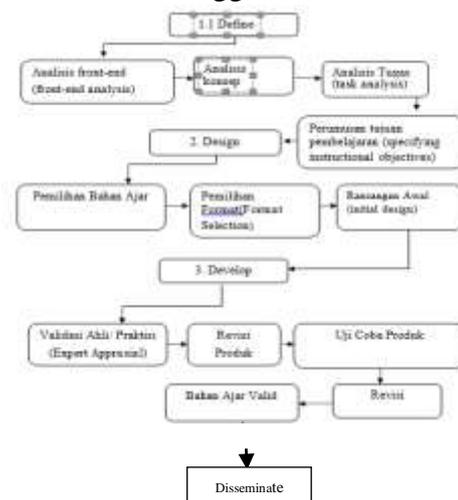
Ada tiga teknik yang dapat dipilih dalam menyusun bahan ajar. Ketiga teknik tersebut menurut Sungkono, dkk.(2003: 10), yaitu menulis sendiri, pengemasan kembali informasi, dan penataan informasi. Salah satu aplikasi pembelajaran berbasis *e-learning* adalah *Edmodo*. Menurut penjelasan Ainiah dan Puspasari (2015), bahwa *Edmodo* bertujuan untuk membantu dosen memanfaatkan fasilitas *social networking* sesuai dengan kondisi pembelajaran di kelas. *Edmodo* sebagai jejaring sosial berbasis lingkungan sekolah (*school based environment*). Aplikasi *Edmodo* diperuntukkan bagi dosen, siswa, dan orang tua siswa. *Edmodo* merupakan salah satu jejaring sosial yang dapat diakses secara gratis di situs www.edmodo.com. Selain itu, juga dapat diunduh di *smartphone* atau *android* melalui *google playstore*. *Edmodo* diciptakan menggunakan konsep *social net-working*, yang mengacu pada jejaring sosial *Facebook* sehingga sistem ini memiliki fitur yang mirip dengan *facebook*. Aplikasi ini dapat dimanfaatkan untuk mendukung proses pembelajaran *online*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan menggunakan modifikasi dari model pengembangan 4-D (*Four-D Models*) Thiagarajan, Semmel dan Semmel (Trianto, 2008:102). Tujuan penelitian pengembangan adalah ingin menilai perubahan-perubahan yang terjadi dalam kurun waktu tertentu. (Setyosari, 2013:278)

Penelitian ini dilaksanakan di Prodi Pendidikan Dosen Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan (PGSD FIP UNIMED) Semester Ganjil 2019/2020 di Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate Sumatera Utara.

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa PGSD FIP UNIMED yang mengikuti perkuliahan mata kuliah Pendidikan IPA SD Kelas Tinggi.



Gambar.1. Pengembangan 4 D Models Tahap-tahap dalam pengembangan bahan ajar dijelaskan sebagai berikut: pengembangan 4 D

Model yaitu tahap pendefinisian (*Define*), tahap perencanaan (*Design*), tahap pengembangan (*develop*) dan tahap penyebaran (*Disseminate*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang telah dicapai pada penelitian ini adalah hasil validasi buku pendidikan IPA SD Kelas tinggi yang telah dilakukan oleh tim ahli. Validasi dilakukan oleh tim ahli yang berasal dari perguruan tinggi. Tim validator melakukan validasi dengan menggunakan lembar validasi yang telah dipersiapkan pada penelitian pengembangan bahan ajar pendidikan IPA SD Kelas tinggi. Hasil validasi yang dilakukan oleh tim validator menunjukkan bahwa draft bahan ajar pendidikan IPA SD Kelas tinggi sudah pada kategori baik. Hanya ada beberapa pada bagian tertentu saja yang harus mendapat revisi dan perbaikan oleh tim pengembang. Beberapa masukan dari tim ahli selaku tim validator bahan ajar pendidikan IPA SD Kelas Tinggi, yang dikembangkan diantaranya: (1) Tujuan pembelajaran belum dijelaskan secara rinci, (2) Penggunaan ejaan yang masih belum konsisten, (3) evaluasi perkuliahan setiap akhir bab perlu direvisi (4) perlu adanya peta konsep untuk membantu pemahaman mahasiswa, dan (5) penggunaan aplikasi edmodo sebagai e-learning bahan ajar harus lebih interaktif dan variatif .

Secara umum hasil validasi tim validator untuk pengembangan buku buku IPA SD Kelas Tinggi dapat dilihat di bawah ini:

1. Kelayakan Isi

Pengembangan materi dalam buku bahan ajar pendidikan IPA SD Kelas tinggi, KD yang dikembangkan harus disesuaikan dengan rencana perkuliahan semester (RPS) pendidikan IPA SD kelas tinggi yang telah disusun oleh tim KDBK IPA PGSD FIP UNIMED. Fakta dan konsep yang disampaikan sudah cukup akurat.

Materi yang disajikan akurat dan dengan menunjukkan ketepatan dalam menerapkan konsep yang terdapat dalam pembelajaran IPA SD. Materi juga dijabarkan secara jelas, mudah dipahami, dan tepat penggunaannya sesuai dengan pokok bahasan, materi dipaparkan dengan menggunakan bahasa Indonesia baku, runtut dan jelas. Materi yang disajikan mudah dipahami oleh mahasiswa sehingga untuk memahaminya mahasiswa tidak ketergantungan dengan penjelasan dari dosen pengampu perkuliahan. Keadaan yang demikian tentunya membuat mahasiswa dalam belajar lebih santai dan mandiri.

Materi yang disajikan disesuaikan dengan perkembangan pendidikan IPA SD kelas tinggi saat ini. Materi merupakan gambaran kondisi perkembangan IPA SD dengan menggunakan kurikulum dan permasalahan yang ada kaitannya dengan kehidupan siswa.

Contoh media, Uraian,

latihan, tugas atau contoh-contoh kasus yang disajikan dalam buku buku IPA SD Kelas Tinggi mendorong peserta didik untuk mencoba, memikirkan dan bereksperimen untuk menemukan jawabannya. Selain itu saat dengan proses pengerjakannya yang memerlukan aktivitas lebih jauh akan menumbuhkan kreativitas siswa. Dalam buku buku IPA SD Kelas Tinggi juga terdapat berbagai kegiatan yang dapat mendorong rasa keingintahuan peserta didik, sehingga memberikan kesempatan kepada mereka untuk mencari informasi lebih jauh melalui kegiatan membaca, mencari referensi dan berdiskusi dengan teman yang lain.

Latihan-latihan yang disajikan berupa pola dan latihan komunikatif untuk menguasai materi-materi yang diajarkan. Materi-materi tes yang disajikan sesuai dengan tuntutan standar kompetensi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Untuk melengkapi materi perkuliahan, setiap unit atau bab dilengkapi dengan peta konsep, kata kunci dan glosarium. Sehingga mahasiswa dapat lebih mudah memahami isi dari tiap bab dalam buku IPA SD Kelas tinggi ini.

2. Kelayakan Penyajian

Sistematika penyajian buku buku IPA SD Kelas Tinggi sudah tergolong pada kategori baik. Dalam penyajian materi pada setiap bab, sudah terlihat memuat peta konsep, pendahuluan, isi, penutup dan

evaluasi ditampilkan secara konsisten dalam setiap bab. Peta konsep yang tertuang pada setiap awal babnya, menggambarkan materi, penjabarannya dan capaian kemampuan yang akan di dapat siswa setelah mempelajari materi tersebut. Uraian antar bab proposional dengan mempertimbangkan KD yang didukung dengan beberapa ilustrasi gambar secara seimbang sesuai dengan kebutuhan pada masing masing pokok bahasan.

Pendahuluan pada awal buku berisi tujuan penulisan yang dijabarkan secara jelas dan terinci, cara belajar yang harus diikuti oleh siswa disertai lambang dan simbol-simbol yang akan sangat membantu siswa maupun guru dalam menggunakan buku tersebut. Ucapan terima kasih, kelebihan buku, keterbatasan buku, dan hal-hal lain yang dianggap penting juga terdapat pada buku yang bertujuan untuk membantu pengguna buku guru dan buku siswa ini.

Penyajian materi dalam buku buku IPA SD Kelas Tinggi terlihat jelas menempatkan mahasiswa sebagai subjek pembelajaran. Tugas, latihan dan bentuk kegiatan yang terdapat di buku buku IPA SD Kelas Tinggi khususnya lebih menampilkan tugas-tugas yang bersifat aktivitas, artinya siswa tidak hanya diminta untuk mendengar dan membaca lalu mengerjakan tugas, namun bentuk kegiatan seperti mencari, menemukan dan memecahkan masalah juga banyak

terlihat.

Penyampaian materi antar bab dengan sub bab yang berdekatan mencerminkan keruntutan dan keterkaitan isi. Materi yang disajikan dalam satu bab sudah terlihat mencerminkan kesatuan makna dan menunjukkan kesinambungan makna sehingga membentuk kesatuan makna yang utuh.

Tampilan layout buku buku IPA SD Kelas Tinggi dapat dikatakan sudah baik dan menarik bagi mahasiswa. Ukuran layout sudah sesuai dengan ukuran buku pada standarnya, dengan desain cover yang menarik dan dapat menggambarkan bagian buku secara keseluruhan.

3. Kelayakan Bahasa

Kalimat yang dipakai mempresentasikan isi teks yang logis dan mengacu kepada kaidah kalimat bahasa Indonesia yang terdapat dalam pedoman umum ejaan bahasa Indonesia. Bahasa yang digunakan lugas tidak bertele-tele dan sesuai dengan kemampuan berpikir peserta didik jenjang sekolah dasar.

Pesan disajikan dengan bahasa yang menarik, mudah dimengerti, komunikatif, dan mendorong peserta didik membaca secara tuntas. Penggunaan bahasa yang susah dipahami oleh siswa tidak terlihat pada buku buku IPA SD Kelas Tinggi.

Tata kalimat yang dipergunakan dalam buku buku IPA SD Kelas Tinggi, menggunakan

kaidah yang dituntut dalam bahasa Indonesia yang sesuai dengan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia. Seluruh penulisan yang terdapat dalam buku, baik itu penggunaan huruf Kapital, tanda baca, tanda penghubung, ejaan dan lain-lain sudah sesuai. Menyampaikan pesan dalam setiap materinya sudah sangat baik mengacu kepada kaidah tata bahasa Indonesia yang benar

Bahasa yang dipergunakan dalam menjelaskan konsep dan materi sesuai dengan perkembangan peserta didik khususnya pada jenjang sekolah dasar selain itu sesuai juga dengan tingkat kematangan emosional peserta didik. Selain itu tugas-tugas dan latihan yang terdapat di dalam buku siswa memberikan kesempatan kepada siswa khususnya untuk mendorong rasa keingintahuan siswa terhadap berbagai permasalahan yang dijumpainya dalam kehidupannya di lingkungan sekolah dan masyarakat.

PEMBAHASAN

Uji coba dilakukan dengan tujuan untuk melihat keefektifan buku buku IPA SD Kelas Tinggi dalam memberikan pemahaman konsep materi yang terdapat pada pelajaran IPA kepada pengguna buku buku IPA SD Kelas Tinggi ini. Uji coba dilakukan terhadap mahasiswa PGSD kelas F 2018 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan. Jumlah mahasiswa yang menjadi sampel

pada kegiatan ini sebanyak 35 orang, dengan jumlah soal yang diberikan sebanyak 20 soal. Hasil uji coba yang dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan buku buku IPA SD Kelas Tinggi yang dikembangkan peneliti, terbukti efektif dan mampu memberikan pemahaman yang baik terhadap pembelajaran IPA pada jenjang sekolah dasar.

Dari dua puluh soal yang diberikan, hampir seluruh soal dapat dijawab dengan benar. Hanya ada beberapa soal saja yang yang tidak dapat dijawab dengan benar. Gambaran hasil uji coba yang dilakukan peneliti terhadap keefektipan buku buku IPA SD Kelas Tinggi yang dikembangkan, dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Ujicoba Buku Pendidikan IPA SD Kelas Tinggi

No Soal	Frekuensi Jawaban Siswa				Ketuntasan
	Salah	%	Benar	%	
1	1	2,86 %	34	97,14 %	Tuntas
2	3	8,57 %	32	91,43 %	Tuntas
3	2	5,71 %	33	94,29 %	Tuntas
4	1	2,86 %	34	97,14 %	Tuntas
5	2	5,71 %	33	94,29 %	Tuntas

6	1	2,86 %	34	97,14 %	Tuntas
7	1	2,86 %	34	97,14 %	Tuntas
8	2	5,71 %	33	94,29 %	Tuntas
9	0	0,00 %	35	100,00 %	Tuntas
10	1	2,86 %	34	97,14 %	Tuntas
11	1	2,86 %	34	97,14 %	Tuntas
12	2	5,71 %	33	94,29 %	Tuntas
13	0	0,00 %	35	100,00 %	Tuntas
14	3	8,57 %	32	91,43 %	Tuntas
15	2	5,71 %	33	94,29 %	Tuntas
16	1	2,86 %	34	97,14 %	Tuntas
17	2	5,71 %	33	94,29 %	Tuntas
18	1	2,86 %	34	97,14 %	Tuntas
19	1	2,86 %	34	97,14 %	Tuntas
20	0	0,00 %	35	100,00 %	Tuntas

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa 20 soal yang diuji cobakan kepada 35 orang mahasiswa PGSD yang menjadi sampel pada penelitian ini, sudah dapat menjawab dengan baik berdasarkan buku buku IPA SD Kelas Tinggi yang dikembangkan oleh peneliti. Hanya pada beberapa soal saja sebagian kecil mahasiswa masih salah dalam menjawabnya. Secara keseluruhan soal yang disajikan dapat dikatakan tuntas dijawab oleh sampel pada penelitian ini.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa buku buku Pendidikan IPA SD Kelas Tinggi yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan pemahaman mahasiswa terhadap pendidikan IPA SD Kelas Tinggi yang diajarkan pada jenjang sekolah dasar. Buku Pendidikan IPA SD Kelas Tinggi yang dikembangkan efektif dalam membantu memberikan pemahaman dan konsep materi IPA pada jenjang sekolah dasar yang selama ini bersifat abstrak.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan menyusun buku Pendidikan IPA SD Kelas Tinggi yang akan dipergunakan bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) PGSD UNIMED sebagai pengganti diktat yang selama ini dipergunakan dalam rangka meningkatkan kemampuan Pendidikan IPA SD. Hasil validasi

terhadap draf buku Pendidikan IPA SD Kelas Tinggi yang dilakukan oleh tim validator yang terdiri dosen dari perguruan tinggi, menunjukkan bahwa buku buku IPA SD Kelas Tinggi jenjang sekolah dasar yang dirancang sudah termasuk pada kategori baik. Hasil ujicoba yang dilakukan terhadap 35 mahasiswa PGSD kelas F 2018 Universitas Negeri Medan menunjukkan bahwa kemampuan dan pemahaman mahasiswa terhadap materi Pendidikan IPA SD Kelas Tinggi meningkat setelah dilakukan perkuliahan dengan menggunakan buku buku IPA SD Kelas Tinggi yang dikembangkan oleh peneliti.

DAFTAR RUJUKAN

- Ainiyah, Zamrotul dan Puspasari, Durinta. 2015. *Penggunaan Edmodo Sebagai Media Pembelajaran E-Learning Pada Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran Di SMKN 1 Surabaya*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. 787–796.
- Rulviana, Vivi. 2018. *Implementasi Media Edmodo Dalam Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum Sekolah Dasar*. *Jurnal Refleksi Edukatika* 8 (2): 205-208.
- Setyosari, P. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Soegiranto, M.A. 2010. *Acuan Penulisan Bahan Ajar*

- Dalam Bentuk Modul. Pokja Kurikulum dan Supervisi Pusat Pengembangan Madrasah Kementrian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur*
- Sungkono, dkk. 2003. *Pengembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Tian Belawati, dkk. 2003. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Pusat Penerbitan UT.
- Thiagarajan, S., Semmel, D. S & Semmel, M. I. 1974. *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children*. Minneapolis, Minnesota: Leadership Training Institute/Special Education, University of Minnesota.
- Trianto. 2008., *Mendesain Model Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) di Kelas*. Jakarta: Cerdas Pustaka Publishe